

**IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU
HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analis Kesehatan



OLEH :

ANA AULA ZAKIYYAH

34162933J

PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

**IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU
HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

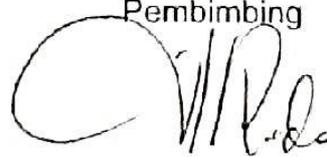
Oleh :

ANA AULA ZAKIYYAH

34162933J

Surakarta, Juli 2019

Menyetujui Untuk Sidang KTI
Pembimbing



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.

NIS. 01201403162182

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

**IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU
HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN
BANJARSARI KOTA SURAKARTA**

Oleh :

ANA AULA ZAKIYYAH

34162933J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 17 Juli 2019

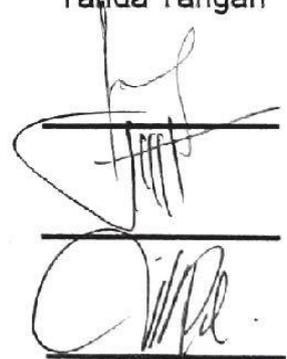
Nama

Tanda Tangan

Penguji I : Dra. Nony Puspawati, M.Si.

Penguji II : Tri Mulyowati, SKM,M.Sc.

Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd.,M.Sc.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D-III Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan S. HNE., M.Sc., Ph.D
NIDN. 0029094802



Dra. Nur Hidayati, M.Pd
NIS.01199909202067

MOTTO

Musuh yang paling berat bagi kita adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

Kupersembahkan karya tulis ku ini:

Kepada Allah SWT sebagai rasa bersyukur karena selalu diberi kemudahan hingga saat ini.

Untuk ibu dan adik-adiku yang selalu memberi dukungan dan semangat.

Untuk ayahku yang selalu menjadi penguat dan contoh untuk selalu berusaha menggapai cita-cita.

Untuk sahabatku, yang selalu membantu dan memberi semangat hingga terselesainya karya tulis ilmiah ini.

Untuk teman-teman Analisis Kesehatan 2016 dan almamater ku.

Serta untuk kalian yang membaca karyaku, semoga bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA**”. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi D-III Analis Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari beberapa pihak. Untuk itu dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra. Nur Hidayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Orang tua dan keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan.

7. Bagus Bayu Aji Saputro partner seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan menemani hingga akhir sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
8. Rekan-rekan yang telah memberi arti kebersamaan, senyuman, semangat, dan terima kasih telah menjadi teman yang baik selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Surakarta, Juli 2019

penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTARv	
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Trichomonas vaginalis</i>	6
2.1.1. Sejarah.....	6
2.1.2. Klasifikasi.....	7
2.1.3. Hospes dan nama penyakit.....	7
2.1.4. Morfologi	7
2.1.5. Daur Hidup	9
2.1.6. Patologi	10
2.1.7. Gejala klinis	11
2.1.8. Diagnosa.....	13
2.1.9. Diagnosa Banding	16
2.1.10. Epidemiologi.....	17
2.1.11. Penularan	17
2.1.12. Komplikasi	18
2.1.13. Pencegahan	19
2.1.14. Pengobatan	19

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Tempat dan Waktu penelitian	22
3.2.	Jenis Penelitian.....	22
3.3.	Populasi dan Sampel	22
3.4.	Alat dan Bahan	22
3.4.1.	Alat.....	22
3.4.2.	Bahan dan Reagen	23
3.5.	Cara Kerja.....	23
3.5.1.	Cara pengambilan sampel	23
3.5.2.	Pemeriksaan Mikroskopis.....	23
3.6.	Analisis Data	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian	26
4.2.	Pembahasan	26
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan.....	31
5.2.	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi <i>Trichomonas vaginalis</i>	8
Gambar 2. Daur hidup <i>Trichomonas vaginalis</i>	9
Gambar 3. Gambaran mulut vagina yang mengalami infeksi Trikomoniasis	11
Gambar 4. Gambaran vagina berwarna seperti buah strawberry.....	12
Gambar 5. Foto Puskesmas Setabelan.....	L-2
Gambar 6. Gambar Object Glass.....	L-3
Gambar 7. Gambar Deck Glass.....	L-3
Gambar 8. Mikroskop.....	L-3
Gambar 9. Centrifuge	L-3
Gambar 10. Pipet Tetes.....	L-3
Gambar 11. Tabung Reaksi.....	L-3
Gambar 12. Sampel Urin Ibu Hamil Berjumlah 30	L-4
Gambar 13. Gambar Hasil Negatif Pada Sedimentasi Urin (sampel kode 1).....	L-6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	L-1
Lampiran 2. Foto Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta	L-2
Lampiran 3. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan	L-3
Lampiran 4. Gambar urin ibu hamil berjumlah 30 sampel	L-4
Lampiran 5. Tabel hasil pemeriksaan urin ibu hamil.....	L-5
Lampiran 6. Contoh gambar hasil pemeriksaan urin pada ibu hamil.....	L-6
Lampiran 7. Hasil kuisisioner	L-7

INTISARI

Zakiyyah, A.A, 2019. “IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA”. Program studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Ibu hamil merupakan golongan masyarakat yang mempunyai resiko tinggi terhadap penularan Infeksi Menular Seksual (IMS). Salah satu IMS yang paling populer adalah Trikomoniasis yang disebabkan karena parasit *Trichomonas vaginalis*. Infeksi Trikomoniasis mudah menular melalui hubungan seksual. Menyebabkan radang vagina pada wanita dan uretritis pada laki-laki. Untuk mencegah penyebaran infeksi Trikomoniasis pada ibu hamil, penting untuk dilakukan pemeriksaan rutin. Puskesmas Setabelan belum pernah ada penelitian tentang Trikomoniasis, berhubung cukup banyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas tersebut dengan gejala dan keluhan yang berbeda-beda, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai identifikasi *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta. Pemeriksaan ini dilakukan secara langsung (cara basah) yang merupakan metode paling mudah dan cepat. Sampel yang digunakan berupa urin sewaktu yang di peroleh dari ibu hamil sebanyak 30 sampel urin.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada 30 sampel ibu hamil di Puskesmas Setabelan diperoleh hasil negatif tidak ditemukan adanya *Trichomonas vaginalis* (0%). Hasil negatif tersebut disebabkan karena tingkat kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan lingkungan dan kesehatan reproduksi sudah diterapkan dengan baik, serta sudah rutin untuk memeriksakan kandungan.

Kata Kunci : ibu hamil, *Trichomonas vaginalis*, urin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah penting dalam kesehatan masyarakat. Data dari seluruh dunia melaporkan, IMS yang paling populer adalah Trikomoniasis, chlamydia genital, Human Papiloma Virus, gonore, dan herpes genital (CDC, 2007). IMS ditularkan melalui hubungan seksual, namun penularan dapat juga terjadi dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat melahirkan, melalui produk darah atau transfer jaringan yang telah terinfeksi, kadang-kadang dapat ditularkan melalui peralatan medis (Aditama, 2011).

Data dari Disease Control and Prevention (CDC) pada akhir tahun 2016, melaporkan bahwa prevalensi IMS pada wanita di negara berkembang seperti Afrika, Asia, Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Amerika, jauh lebih tinggi daripada di negara maju. Wanita hamil di dunia, angka kejadian IMS sebanyak 500 juta kasus baru yang dapat disembuhkan seperti sifilis, gonore, infeksi klamidia dan infeksi Trikomoniasis. Penyakit ini terjadi setiap tahunnya pada laki-laki dan wanita usia 20-50 tahun (CDC, 2017). Berdasarkan hasil penelitian di RSCM Jakarta, di Indonesia terdapat kejadian IMS sebanyak 16% dari klinik kebidanan dan 25% dari klinik wanita ginekologi. IMS pada ibu hamil disebabkan karena adanya infeksi protozoa pada vagina wanita, serta melakukan hubungan seksual tanpa menggunakan pengaman atau

kondom. Penyebab penyakit IMS adalah infeksi *Trichomonas vaginalis* (Lovalita, 2012).

Trichomonas vaginalis sangat berbahaya dan menular pada masyarakat apabila tidak diobati dengan baik (Harp, dkk, 2011). Infeksi Trikomoniasis mudah menular melalui hubungan seksual tetapi tidak menutup kemungkinan kontak langsung dengan penderita atau benda-benda yang tercemar, misalnya: perlengkapan kamar mandi, kolam renang, toilet, celana dalam, serta kurang menjaga kebersihan. *Trichomonas vaginalis* dapat menyebabkan Trikomoniasis yang bersifat akut maupun kronis (Handayani, dkk, 2015).

Ciri-ciri umum infeksi *Trichomonas vaginalis* adalah rasa sakit di bagian vagina sewaktu berhubungan seksual, dapat juga mengalami perdarahan pasca sanggama dan nyeri perut bagian bawah (Natadisastra dan Agoes, 2009). Penelitian laboratorium yang sering digunakan untuk mendiagnosis *Trichomonas vaginalis* adalah dengan sediaan sekret vagina maupun sekret uretra (Syarifah dan Sundusi, 2009). Pemeriksaan sekret vagina dinilai cukup sensitif dalam mendiagnosis, akan tetapi memiliki kendala. Kendala pemeriksaan sekret vagina terkait dengan tradisi, jenis kelamin dan agama. Alternatif pemeriksaan lain untuk menunjang diagnosis Trikomoniasis yaitu dengan menggunakan sedimen urin (Moeri, dkk, 2013).

Penelitian menunjukkan bahwa *Trichomonas vaginalis* dapat meningkatkan faktor resiko Human Immudoefficiency Virus (HIV), faktor resiko terkait dengan Herpes Simplek Virus-2 (HSV-2), penyakit radang panggul, penyakit keganasan pada servix (CDC, 2011). Ibu hamil yang

terinfeksi *Trichomonas vaginalis* dapat menimbulkan dampak serius berupa kehamilan ektopik, aborsi spontan, kematian janin dalam rahim, kelahiran prematur, infeksi kongenital dan perianal serta infeksi puerperal pada ibu (Andriyani, 2005). Peneliti ingin mengetahui apakah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta terinfeksi *Trichomonas vaginalis* atau tidak, karena resiko tinggi tertularnya *Trichomonas vaginalis* dapat membahayakan ibu dan janin.

Menurut penelitian Setiawan (2016), Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta dulu di kenal sebagai rumah bersalin Banjarsari yang kemudian menjadi balai pengobatan ibu dan anak. Tahun 2016 Puskesmas tersebut sudah membuka rawat inap dengan fasilitas terbaik yang akan di resmikan pada tahun 2018. Tinjauan dari peneliti terhadap data dari Dinas Kesehatan Surakarta di tahun 2017 dan 2018, Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta belum ada penelitian yang terkait dengan infeksi Trikomoniasis sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengambilan sampel di Puskesmas tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **IDENTIFIKASI *Trichomonas vaginalis* PADA URIN IBU HAMIL DI PUSKESMAS SETABELAN KELURAHAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta?
2. Berapa banyak persentase adanya infeksi *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada atau tidaknya *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta.
2. Mengetahui berapa persentase adanya infeksi *Trichomonas vaginalis* pada urin ibu hamil di Puskesmas Setabelan Kelurahan Banjarsari Kota Surakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.4.1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Trichomonas vaginalis*.

1.4.2. Manfaat bagi institusi

Untuk menambah bahan bacaan serta wawasan khususnya tentang *Trichomonas vaginalis*.

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat khususnya di kelurahan Banjarsari Kota Surakarta tentang infeksi *Trichomonas vaginalis*, untuk dapat dipakai sebagai acuan tindakan pencegahan infeksi *Trichomonas vaginalis* penyebab Trikomoniasis.